

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, didapatkan bahwa ekstrak air akar *Acalypha indica* Linn. dosis 15 dan 20 mg menunjukkan efek neuroterapi pada otot gastroknemius katak yang dilumpuhkan dengan pankuronium bromida 4 mg, walau secara statistik tidak bermakna. Efek neuroterapi yang didapatkan adalah perbaikan dari lama depolarisasi otot ($p=0,933$) pada pemberian dosis ekstrak 20 mg, lama repolarisasi otot ($p=0,965$) pada pemberian dosis ekstrak 15 mg serta perbaikan amplitudo kontraksi ketika distimulasi ($p=0,608$) pada pemberian dosis 15 dan 20 mg. Tidak didapatkan perbedaan efek neuroterapi antara dosis 15 dan 20 mg.

6.2 Saran

Perlu adanya standarisasi dari ekstrak dan pankuronium, khususnya dalam hal dosis dan durasi aplikasinya pada model percobaan. Untuk persiapan bahan (n. iskhiadikus dan m. gastroknemius) diperlukan ketrampilan lebih agar sediaan yang dihasilkan dalam kondisi optimal. Sebaiknya digunakan satu alat percobaan untuk satu sediaan sehingga sediaan tidak perlu dipindahkan dan posisi perendaman dari awal sampai akhir percobaan tidak berubah. Hasil penelitian ini sebaiknya dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang membahas dosis ekstrak yang lebih tinggi (misalnya, 25 mg).

Disarankan juga untuk melakukan uji ini pada model *neuromuscular junction* dari hewan percobaan yang berbeda sehingga dapat memperkaya studi mengenai efek neuroterapi secara *eks vivo*. Penelitian ini sebaiknya dilanjutkan dengan uji *in vivo* dengan model hewan yang mengalami stroke atau model dengan antibodi terhadap protein reseptor asetilkolin, seperti pada penyakit MG. Diperlukan juga penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak ini sebagai imunomodulator.